

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki tujuan utama yaitu membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, cita-cita besar, dan memiliki akhlak yang tinggi serta luhur. Allah SWT menggambarkan dalam al Qur'an tentang janji-Nya terhadap orang yang senantiasa berakhlak baik, di antaranya QS. An-Nahl/16 : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ دَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.¹

Akhlak adalah budi pekerti, kesopanan.² Perbuatan manusia disebut akhlak jika terpenuhi dua syarat berikut ini: *Pertama*, perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. *Kedua*, perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikir.³

Akhlak yang baik merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antar sesama. Salah satu misi yang dibawa Rasulullah ialah membina kembali akhlak manusia.

Rasulullah bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Orang yang sempurna imannya ialah mereka yang baik akhlaknya.⁴

¹ Q.s. An-Nahl: 97

² Imron Rosyadi, dkk. *Studi Islam 1*. (Surakarta: LPIK UMS, 2013), hlm 90.

³ Ibid. hlm 92.

⁴ HR. At-Tirmidzi No. 1082.

Pengetahuan tentang akhlak dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya yaitu novel. Novel merupakan salah satu bentuk dari sebuah karya sastra atau cerita fiksi dalam bentuk tulisan dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.⁵ Pesatnya perkembangan novel terbukti dengan banyaknya novel yang beredar di pasaran dan bahkan diangkat menjadi sebuah film.

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* banyak memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama, sesuai dengan kandungan al-Qur'an dan as-Sunnah. Untuk menjadi seorang agen muslim yang berakhlak islam dan menebar kedamaian, maka peneliti tertarik untuk meneliti kandungan akhlak yang terdapat dalam novel tersebut, dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa” (Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa?*”

⁵<http://bocahsastra.wordpress.com/2012/05/22/pengertian-novel-dan-unsur-unsurnya/>
diakses pada 28 April 2014. Pukul. 20.00. hlm.1

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan media melalui pemanfaatan seni sastra.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran diri dalam memanfaatkan potensi yang ada sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT. Dalam dunia sastra, penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan agar sastra tidak hanya sekedar mengutamakan nilai jual tetapi hendaknya lebih memperhatikan pesan positif yang bisa disampaikan melalui karya sastra.